

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Hal ini akan dijelaskan dalam bab III bersama dengan teknik penelitian yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan desain penelitian yang mengacu pada teori Kemmis dan McTaggart, teknik pendekatan kualitatif dengan semacam penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian.**

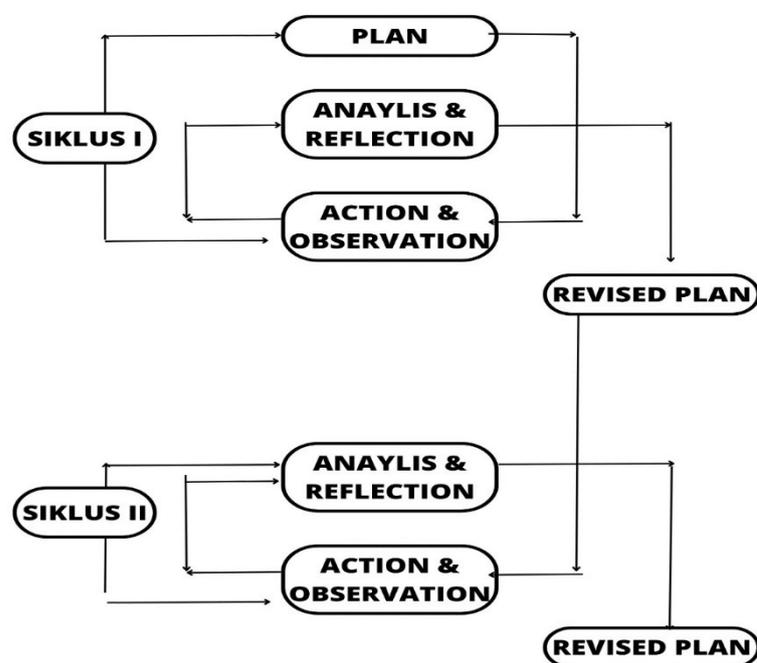
Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan penelitian Tindakan kelas atau *classroom action research* (CAR). suatu bentuk penelitian. (Sanjaya Wina, 2016, hlm. 2) mengklaim bahwa penelitian tindakan kelas akan berubah seiring waktu karena penyesuaian yang dilakukan pada setiap pelajaran yang diberikan instruktur. Salah satu metode terbaik dan paling efisien untuk mengajarkan pemecahan masalah dalam konteks ilmiah (sebagai lawan dari eksperimen) adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan Kemmis (1983) mencatat bahwa penelitian tindakan adalah jenis refleksi kolaboratif pada kondisi sosial tertentu, seperti pendidikan. Penelitian tindakan, menurut Ebbut (1985, dalam Hopkins, 1993), adalah analisis sistematis dari upaya yang dilakukan oleh sekelompok instruktur untuk menerapkan metode pendidikan dengan lebih baik dengan terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran.

Dengan mengambil langkah-langkah spesifik dan kemudian berhenti untuk mempertimbangkan efek dari langkah-langkah tersebut. Tujuan menyeluruh PTK adalah untuk mengatasi masalah aktual yang muncul di kelas; Penyesuaian, tentu saja, diperlukan untuk meningkatkan efektivitas guru dan hasil belajar siswa. Tujuan dari penilaian pengembangan pembelajaran ini adalah untuk mengukur seberapa baik siswa kelas IV dapat memahami konsep mata pelajaran IPAS. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* dari jenis *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media permainan tradisional engklek. Dalam hal ini, peneliti bekerja dengan guru kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran daripada melakukan studi mereka sendiri.

### 3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian tindakan di kelas memanfaatkan model siklus yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan McTaggart. Penelitian tindakan adalah bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan individu dalam konteks sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan praktik mereka sendiri. Menurut (Legiman, 2015, hlm. 3), Rapoport (1970, dalam Hopkins 1993) mengartikan penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam situasi darurat, untuk mencapai tujuan ilmu sosial dengan bekerjasama dalam kerangka etika yang sudah disepakati bersama. Tujuan penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan praktik, mengembangkan profesional dengan meningkatkan pemahaman praktis mereka tentang praktik mereka, dan meningkatkan lingkungan atau keadaan di mana praktik dilakukan.

Menurut (Prihantoro & Hidayat, 2019, hlm. 54–56) Model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart dalam penelitian tindakan kelas terdapat 4 fase dari suatu siklus yang biasa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Spiral Kemmis & Mc'Taggart

Strategi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dijelaskan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2012, hlm. 6) sebagai siklus berdasarkan perkembangan metodologi penelitian yang disebutkan di atas, sebagai berikut:

Ariff Maulana, 2023

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TURNAMENT BERBANTUAN MEDIA PERMAINAN TRADISIONAL ENGLEK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan sebagai tahap pertama penelitian tindakan kelas termasuk memutuskan bagaimana pertanyaan rumusan masalah akan ditangani. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, media pembelajaran, bahan ajar, dan hal-hal lain yang akan dimanfaatkan dalam penelitian semuanya harus disiapkan pada titik ini.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Proses menjalankan rencana ini atau kegiatan ini berlaku dikenal sebagai implementasi. Upaya penelitian sekarang dapat memberikan hasil yang diinginkan. Peneliti menyelesaikan pekerjaan dengan bantuan guru. peneliti menyelesaikan tugas.

3. Observasi (*Observing*)

Selama tahap observasi ini, peneliti mempelajari proses pembelajaran, proses implementasi, dan dampak pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media permainan tradisional engklek. Setelah mendapatkan data, peneliti dengan hati-hati mempertimbangkan semua opsi sebelum merumuskan rencana.

4. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti mengevaluasi data selama kegiatan refleksi ini setelah melakukan pengamatan dan mengumpulkan beberapa data. Untuk memandu desain siklus berikutnya dan membantu siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan, refleksi digunakan untuk menyoroti kekuatan dan kekurangan dari proses pembelajaran.

### **3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian.**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 3 Karangpakel yang beralamat di Desa Karangpakel, Kec. trucuk, Kab. Klaten. Kode Pos 57467. Subjek utama dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Karangpakel Kec. trucuk, Kab. Klaten. Kode Pos 57467 tahun ajaran 2022/2023 pada semester dua, dengan jumlah siswa dalam satu kelas 30 orang siswa yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Dengan kemampuan yang heterogen sehingga memungkinkan untuk dijadikan sebagai subjek penelitian tindakan kelas:

### 3.3 Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penelitian tindakan kelas memiliki rancangan rencana penelitian. Pelaksanaan penelitian Siklus I dan Siklus II diharapkan berlangsung dalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

#### SIKLUS I

##### A. Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilaksanakan pada penelitian Tindakan kelas siklus I, diantaranya:

1. Menyusun Modul Ajar.
2. Berdasarkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Turnament*. Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa.
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
4. Menyiapkan lembar kerja peserta didik.
5. Menyiapkan peralatan untuk melaksanakan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung, berupa kamera.
6. Menyiapkan soal post-test untuk dijawab oleh siswa pada setiap siklus penelitian.
7. Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Turnament*, minta bantuan guru untuk berperan sebagai observer.

##### B. Pelaksanaan dan Pengamatan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana sebelumnya.

1. Guru melakukan apersepsi.
2. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kegiatan yang harus dilakukan, dan bagaimana siswa akan dinilai selama proses pembelajaran. Lembar Kerja Siswa (LKPD) dan Bab 6 buku pelajaran IPAS untuk kelas IV disiapkan oleh guru.
3. Siswa mengamati peta Indonesia dan guru memberikan pertanyaan mengenai pulau-pulau yang ada dalam peta Indonesia, meliputi keberagaman budaya hingga siswa mendapatkan gambaran yang jelas tentang keberagaman yang ada di Indonesia.

4. Guru menjelaskan materi tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia dengan media video keberagaman.
5. Siswa mengamati gambar beberapa jenis tarian daerah, alat musik tradisional, rumah adat dan pakaian adat yang telah disajikan dan guru memberikan beberapa pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa.
6. Siswa membuat kelompok yang terdiri atas 6 orang.
7. Guru mengarahkan siswa dalam pembuatan kelompok.
8. Guru membagi LKPD secara berkelompok dan siswa melaksanakan diskusi secara berkelompok untuk menganalisa macam-macam tarian tradisional dari beberapa provinsi.
9. Guru memberikan motivasi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
10. Siswa perwakilan dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
11. Guru menjelaskan Kembali terkait hasil diskusi yang telah dilaksanakan oleh siswa.
12. Siswa melaksanakan simulasi permainan (*Games*), simulasi permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan konsep peserta didik yang diperoleh dari penyajian kelas dan belajar dalam kelompok. Pada umumnya *games* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan sederhana.
13. Siswa melaksanakan pertandingan (*Turnament*), *Tunament* merupakan suatu berlangsungnya *games*. *Turnament* dilakukan pada akhir pelajaran setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok terlaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan.
14. Penghargaan kelompok, setelah diperoleh skor bintang dari setiap kelompok dan selanjutnya diadakan rekapitulasi pada tabel.
15. Guru memberikan tugas rumah sesuai materi yang telah diberikan tersebut
16. Guru menyampaikan topik berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya dirumah bersama dengan orang tua.
17. Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

Pada tahap pengamatan, melibatkan mengawasi perilaku, interaksi, dan perkembangan siswa saat mereka belajar. Guru bertindak sebagai pengamat dalam penelitian ini dengan maksud mengamati apa yang dilakukan siswa saat terlibat dalam kegiatan pendidikan. Guru yang bertindak sebagai pengamat mungkin menawarkan saran dan sudut pandang tentang bagaimana pembelajaran dipraktekkan sehingga peneliti dapat meningkatkan pembelajaran untuk siklus berikutnya.

### C. Refleksi

1. Mencatat hasil yang telah dilaksanakan selama kegiatan observasi berlangsung.
2. Melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang didapatkan selama siklus I berlangsung.
3. Melaksanakan kajian terhadap pelaksanaan dan efek terhadap tindakan yang diberikan untuk pembelajaran selama siklus I berlangsung.
4. Membuatkan daftar permasalahan yang dialami pada siklus I dengan tujuan untuk mengurangi resiko kesalahan pada siklus II hal tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:
  - a. Guru telah melaksanakan pengarahan kepada peserta didik saat mengerjakan LKPD. Namun masih kurang maksimal.
  - b. Guru kurang memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
  - c. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk tahap selanjutnya, yaitu siklus II.

Hasil yang dimiliki dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis, hasil yang diperoleh dari tahap observasi, hingga hasil tes akan dianalisis, apakah kegiatan yang telah dilaksanakan telah meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPAS.

## SIKLUS II

### A. Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilaksanakan pada penelitian Tindakan kelas siklus I, diantaranya:

1. Menyusun Modul Ajar.
2. Berdasarkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Turnament*. Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa.

3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
4. Menyiapkan lembar kerja peserta didik.
5. Menyiapkan peralatan untuk melaksanakan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung, berupa kamera.
6. Menyiapkan soal post-test untuk dijawab oleh siswa pada setiap siklus penelitian.
7. Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran *Cooperative Learning tipe Teams Games Turnament (TGT)*, dan meminta bantuan guru untuk berperan sebagai observer.

B. Pelaksanaan dan Pengamatan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana sebelumnya.

1. Guru melakukan apersepsi.
2. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan bagaimana siswa akan dievaluasi selama proses pembelajaran. Guru menyiapkan buku IPAS kelas IV, Bab 6 dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3. Siswa mengamati video yang diberikan oleh guru dan guru memberikan pertanyaan terkait manfaat dan cara menghargai perbedaan budaya di Indonesia.
4. Siswa membuat kelompok yang terdiri atas 6 orang.
5. Guru mengarahkan siswa dalam pembuatan kelompok.
6. Guru membagi LKPD secara berkelompok dan siswa melaksanakan diskusi secara berkelompok untuk menganalisis manfaat, sikap toleransi, dan cara melestarikan budaya.
7. Guru memberikan motivasi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
8. Guru menjelaskan Kembali terkait hasil diskusi yang telah dilaksanakan oleh siswa.
9. Siswa melaksanakan simulasi permainan (*Games*), simulasi permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan konsep peserta didik yang diperoleh dari penyajian kelas dan belajar dalam

kelompok. Pada umumnya *games* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan sederhana.

10. Siswa melaksanakan pertandingan (*Turnament*), *Tunament* merupakan suatu berlangsungnya *games*. *Turnament* dilakukan pada akhir pelajaran
11. setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok terlaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan.
12. Penghargaan kelompok, setelah diperoleh skor bintang dari setiap kelompok dan selanjutnya diadakan rekapitulasi pada tabel.
13. Guru memberikan tugas rumah sesuai materi yang telah diberikan tersebut
14. Guru menyampaikan topik berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya dirumah bersama dengan orang tua.
15. Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

Pada tahap pengamatan, melibatkan mengawasi perilaku, interaksi, dan perkembangan siswa saat mereka belajar. guru bertindak sebagai pengamat dalam penelitian ini dengan maksud mengamati apa yang dilakukan siswa saat terlibat dalam kegiatan pendidikan. guru yang bertindak sebagai pengamat mungkin menawarkan saran dan sudut pandang tentang bagaimana pembelajaran dipraktekkan sehingga peneliti dapat meningkatkan pembelajaran untuk siklus berikutnya.

Sebagai bagian dari kegiatan penelitian tindakan kelas, peneliti membuat catatan untuk observasi. Hal-hal yang perlu diperhitungkan oleh peneliti ketika melakukan tindakan yang dihasilkan dari proses pembelajaran terjadi selama pelaksanaan tindakan pengambilan tersebut. Kegiatan ini melalui pengamatan aktivitas siswa dan guru serta pelaksanaan selama pembelajaran *Cooperative Learning tipe Teams Games Turnament (TGT)* berlangsung.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Tahap yang paling penting dari setiap penelitian adalah pengumpulan data karena membentuk dasar untuk semua fase selanjutnya. Suharsimi Arikunto menegaskan (dalam Lestiawan & Johan, 2018, hlm. 103), "Teknik atau proses pengumpulan data menentukan salah satu pendekatan yang digunakan peneliti

dalam penelitian untuk mengumpulkan data selama proses penelitian." Data dari eksperimen, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan untuk penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode evaluasi yang dikenal sebagai observasi atau pengamatan digunakan untuk mengamati perilaku siswa dan guru saat mereka belajar. Selain itu, guru kelas bekerja sebagai pengamat di SDN 3 Karangpakel di Kec. Trucuk, Kab. Klaten. Dengan menggunakan model *Cooperative Learning* (TGT) jenis *Teams Games Tournament* bantuan media permainan tradisional engklek, penulis observasi ini berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian untuk secara langsung mengamati objek dan aktivitas dalam proses pembelajaran.

### **2. Tes Hasil Belajar**

Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pemahaman konsep dan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran telah meningkat atau tidak. Siswa diuji pada akhir siklus untuk menentukan pemahaman konsep mereka. Tes ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk mengevaluasi hasil proses atau untuk mengumpulkan informasi awal (Umar, 2011, hlm. 52). Oleh karena itu, ujian digunakan sebagai alat ukur yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan tanggapan yang diinginkan secara tertulis, lisan, dan praktis. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk menilai seberapa baik siswa kelas IV telah mempelajari materi yang termasuk dalam Bab 6 tentang Indonesiaku kaya budaya.

### **3.5 Instrumen Penelitian.**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas diperlukan adanya Suatu instrumen atau alat diperlukan untuk mengumpulkan dan mengukur variabelvariabel penelitian dalam rangka melaksanakan penelitian tindakan kelas. Arikunto (dalam Widodo, 2019, hlm. 98) mengatakan bahwa instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi apa pun yang datanya dapat diproses. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang akurat untuk penelitian ini. Alat penelitian untuk pengumpulan data penggunaan model *Cooperative Learning* tipe

*Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media permainan tradisional engklek, seperti:

### 1. Lembar Observasi

*Teams Games Tournament* (TGT), suatu bentuk model pembelajaran *Cooperative Learning* yang berbantuan media permainan tradisional engklek, digunakan untuk mengajar IPAS, dan lembar observasi digunakan untuk mendokumentasikan tindakan guru dan siswa. Aktivitas mengacu pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini dicapai untuk menghasilkan hasil belajar siswa di sekolah, yang dinilai dalam kaitannya dengan domain kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Turnament* (TGT) Berbantuan Media Permainan Tradisional Engklek

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Kriteria Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1.	Mempersiapkan Media Pembelajaran berbentuk media permainan tradisional engklek						
2.	Membagi siswa kedalam kelompok						
3.	Menyampaikan instruksi kegiatan belajar dalam model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Teams Games Turnament</i> (TGT)						
4.	Memberikan materi rangsangan kepada siswa						
5.	Memberikan bimbingan kepada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung						

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Kriteria Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
6.	Memberikan arahan kepada siswa untuk pembelajaran berlangsung						
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa agar menyampaikan materi yang telah didapatkan						
8.	Melakukan Tanya jawab dan meluruskan permasalahan seputar pembelajaran						
9.	Menyimpulkan materi bersama						
10	Menutup pembelajaran						
<b>Jumlah Skor Total</b>							
<b>Rata-rata</b>							
<b>Persentase</b>							
<b>Kategori</b>							

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Model Cooperative Learning tipe Teams Games Turnament (TGT) Berbantuan Media Permainan Tradisional Engklek

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Kriteria Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1.	Mempersiapkan diri untuk ikut serta dalam pembelajaran.						
2.	Memiliki kesungguhan dalam Melaksanakan pembelajaran berdasarkan pengalaman yang dimiliki.						
3.	Menanggapi apresiasi dengan memperhatikan dan mendengarkan.penjelasan guru						
4.	Melaksanakan tanya jawab terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.						
5.	Aktif dalam berkerjasama dan diskusi kelompok.						
6.	Menyimak guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran						
7.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.						
8.	Mengerjakan soal evaluasi						

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan		Kriteria Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
9.	Mengungkap Kembali materi yang telah dipelajari.						
<b>Jumlah Skor</b>							
<b>Rata-rata</b>							
<b>Persentase</b>							
<b>Kategori</b>							

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

## 2. Tes Pemahaman Konsep

Pemahaman Konsep Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tes untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis apakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV telah meningkat. Ujian hasil tes pemahaman konsep yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data berdasarkan reaksi siswa terhadap konten.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian berfungsi sebagai dasar untuk mendukung informasi yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Penggunaan dokumentasi berfungsi untuk mendukung data yang dikumpulkan. Foto yang diambil selama proses instruksional digunakan sebagai dokumentasi. Temuan dokumentasi dapat digunakan sebagai panduan dan informasi untuk memikirkan lebih banyak implementasi dan kesimpulan.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data, menurut (Sugiyono, 2019), adalah tindakan mencari dan merakit secara metodis dengan menyusun data yang dikumpulkan dari wawancara,

observasi, dan dokumentasi dengan memilih data signifikan tertentu yang dapat diubah menjadi kesimpulan yang mudah dipahami. Menurut Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono, 2019), analisis data kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian kualitatif.

### 3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 321-329). Dimana terdapat tiga tahapan utama yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).

- 1) *Data Reduction* (Reduksi Data) Reduksi data merupakan bentuk analisis data sebagai proses pemilihan data, refleksi, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyederhanakan, dan melakukan pentransformasian data mentah yang diperoleh selama observasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menghasilkan informasi yang bermakna, memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.
- 2) *Data Display* (Penyajian Data) Penyajian data merupakan analisis data yang mengorganisasikan dan membuat intisari dari data yang saling terkait sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang tepat. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk kalimat naratif, matrik (tabel), phie card, pictogram, bagan, grafik dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data adalah bagian dari analisis data kualitatif yang dibutuhkan untuk menarik simpulan sesuai dengan permasalahan penelitian. Aktivitas ini dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dan melakukan refleksi tentang apa yang dapat dijelaskan menggunakan data tersebut.
- 3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi) Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan dasar untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Dalam kegiatan penarikan kesimpulan

ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan.

### 3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

#### 3.6.2.1 Tes Pemahaman Konsep

Tes adalah kumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan bersama dengan alat lain untuk menilai pengetahuan, keterampilan, atau kapasitas seseorang atau kelompok (Arikunto, 2006, hlm. 150). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dan melacak kemajuan pemahaman konsep siswa di kelas IV, Bab 6, Indonesiaku kaya budaya. Mata pelajaran IPAS. Hasil post-test diperiksa menggunakan rumus yang ditunjukkan di bawah ini:

$$X = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ total skor benar}} \times 100\%$$

#### 3.6.2.2 Analisis Nilai Rata-rata

Dari hasil pengumpulan data tersebut maka harus diperoleh rata-rata dari nilai siswa tersebut yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

(Setyosari, 2010)

Keterangan:

X = Rata-rata hitung

x = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah siswa

#### 3.6.2.3 Analisis Ketuntasan Individu

Rumus berikut digunakan untuk menentukan berapa banyak ketuntasan belajar siswa secara individu, sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Sumber: Trianto (2010, hlm 241)

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah jawaban benar

$T_t$  = Skor ideal

### 3.6.2.4 Analisis Ketuntasan Belajar Kelas

SDN 3 Karangpaket, Kec. Trucuk, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Kab. Klaten untuk pengajaran IPAS adalah 75. Oleh karena itu, dapat dikatakan selesai setelah murid mencapai KKM. Sebuah kelas dapat dikatakan memiliki pembelajaran penuh, menurut Trianto (dalam Royani, 2017, hlm. 299), jika ketuntasan kelas adalah 85% dari murid yang telah selesai belajar. Jika persentase nilai siswa lebih besar dari 75%, mereka dianggap telah menyelesaikan sekolah mereka. Untuk menilai seberapa menyeluruh pembelajaran siswa melalui observasi, terapkan rumus di bawah ini: siswa yang telah selesai belajar.

Tabel 3. 3 Persentase Tingkat Keberhasilan Siswa

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
0-25%	Rendah
25-50%	Sedang
51-75%	Tinggi
76-100%	Sangat Tinggi

(Sumber; Suharsimi Arikunto, 2008, Hlm. 156)

$$\text{Presentase keaktifan siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Untuk hasil observasi diukur dengan menggunakan skala yang telah ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik

Skor 1 = Kurang